



PROSIDING

Seminar Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Dengan tema :

“Tetap Produktif Bekarya Dalam Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Dimasa Pandemi Covid-19 ”

Kediri, 15 Desember 2021



Diterbitkan oleh :

STIKES Karya Husada Kediri

Jl. Soekarno Hatta No.7, Pelem, Kec. Pare, Kediri, Jawa Timur 64225

Web : <https://portal.stikes-khkediri.ac.id> Telp/Fax : 0354 399912

ISBN 978-623-94072-2-3

Prosiding

Seminar Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Dengan tema :

**“Tetap Produktif Bekarya Dalam Penelitian
Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Dimasa
Pandemi Covid-19 ”**

Kediri, 15 Desember 2021

ISBN 978-623-94072-2-3

Reviewer :

**Dr.Ns.Ratna Hidayati,SKP,M.Kep,Sp.Mat(Penelitian)
Nian Afrian Nuari,S.Kep.,Ns.,M.Kep (Pengabdian)**

Editor Tim:

**Reni Yuli Astutik, SST.,M.Kes
Dodi Arso wibowo,S.Kep.,Ns.,M.Kep
Pria Wahyu RG,S.Kep.,M.Kep**

Diterbitkan oleh :

STIKES Karya Husada Kediri

**Jl. Soekarno Hatta No.7, Pelem, Kec. Pare, Kediri, Jawa Timur 64225
Web : <https://portal.stikes-khkediri.ac.id> Telp/Fax : 0354 399912**

Prosiding

Seminar Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Dengan tema :

**“Tetap Produktif Bekarya Dalam Penelitian
Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Dimasa
Pandemi Covid-19”**

Komite Program :

Pelindung

**Ita Eko Suparni,SSiT.,M.Keb (Ketua STIKES Karya Husada)
Enggar Angraini,ST,M.Gz (Direktur AKZI Karya Husada)**

Penasehat

**Efa Nuraini,S.Kep,Ns.M.Kep (Puket 1 STIKES Karya Husada)
Mirtasari Palupi,SST.,MST (Ka.LPPM AKZI Karya Husada)**

Penanggung jawab

Siti Asiyah,SSiT.,M.Kes

Steering Committee

Dwi Setyorini,S.Kep.,Ns.,M.Bio.Med

Ketua Pelaksana

Tintin Hariyani,SSiT.,M.Kes

Sekretaris

Anis Setyowati,SST,M.Keb

Bendahara

Linda Ishariani,S.Kep,Ns.,M.Kep

KATA PENGANTAR

Pada masa pandemi Covid-19 saat ini semua kegiatan serba terbatas tidak terkecuali kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, yang utamanya mengambil sampel atau kegiatan yang berkaitan dengan kelompok masyarakat. STIKES Karya Husada bertekad tetap memberikan kontribusi yang optimal dalam bidang Tridarma Perguruan Tinggi khususnya dalam bidang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat meskipun dalam situasi pandemi covid-19, yang sudah berlangsung dalam 2 tahun ini. Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat harus berperan dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Penelitian dan pengabdian Kepada Masyarakat akan mempunyai nilai manfaat salah satunya dengan cara dipublikasikan supaya bisa dibaca oleh masyarakat luas, karenanya dibutuhkan satu media untuk publikasi hasil-hasil penelitian dan Pengabdian Kepada masyarakat

*STIKES berkerjasama dengan Akademi Gizi Karya Husada Kediri berinisiatif menyelenggarakan seminar hasil penelitian dan Pengabdian Kepada masyarakat dengan tema **“Tetap Produktif Berkarya Dalam Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Dimasa Pandemi Covid-19”** menerbitkan artikel yang telah diseminarkan dalam bentuk buku prosiding.*

Akhirnya Prosiding ini diharapkan bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan implementasi teknologi meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang berbasis kesehatan.

Kediri, 15 Desember 2021

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi.....	iii

Penelitian

1	EFEKTIFITAS SENAM YOGA ANTENATAL TERHADAP TINGKAT KECEMASAN IBU PRIMIGRAVIDA DALAM MENGHADAPI PERSALINAN DI PUSKESMAS TANJUNG KARANG KOTA MATARAM(Nurul Auliya Kamila¹)	1-7
2	GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG PERAWATAN LUKA PERINEUM PASCA BERSALIN DI DESA PARITI DAN KELURAHAN SULAMU KUPANG NTT (Ningsi Nofita Sinlae, Linda Andri Mustofa, Dewi Taurisiawati)	8-15
3	GAMBARAN PERBEDAAN STATUS GIZI BAYI USIA 6-12 BULAN YANG DIBERI ASI EKSKLUSIF DAN TIDAK EKSKLUSIF(Khatarina scolastika manhitu¹, Siti Asiyah², Dwi Ertiana³)	16-19
4	PERAN ORANG TUA MENGENALKAN PENULARAN COVID-19 PADA ANAK USIA PRA SEKOLAH DI DUSUN KANDANGAN DESA SUGIHWARAS KECAMATAN PRAMBON KABUPATEN NGANJUK (Dodik Arso Wibowo Skep Ns MKes, Ns Wahyu Tanoto M.Kep, Sri Yuniati)	20-29
5	PENGARUH PEMBERIAN JAHE DAN SERAI TERHADAP INTENSITAS NYERI PADA PENDERITA GOUT ARTRITIS (GA) DI UNIT PELAKSANA TEKNIS PELAYANAN SOSIAL TRESNA WERDA JOMBANG KEDIRI(Pria Wahyu RG, Linda Ishariani, Mar'atu Sholikah)	30-38
6	PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN METODE VIDEO DAN DEMONSTRASI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN PSIKOMOTOR IBU DALAM PERTOLONGAN PERTAMA PADA KASUS KEJANG DEMAM DI DESA KATERBAN KECAMATAN BARON KABUPATEN NGANJUK (Yuspita Rahmawati¹, Linda Ishariani², Dwi Setyorini³)	39-46
7	PENDIDIKAN KESEHATAN PAEH (PERSONAL AND ENVIRONMENTAL HYGIENE) DENGAN MEDIA SERBANEKA (3D) TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP KELUARGA TENTANG PENCEGAHAN PENYEBARAN COVID-19 SELAMA PANDEMI DI DESA DADAPAN KEC. SOLOKURO KAB. LAMONGAN (Illiyyah Mawaddah¹, Farida Hayati, S.Kep.,M.Kep², Linda Ishariani, S.Kep.,Ns.,M.Kep³)	47-53
8	KARAKTERISTIK IBU HAMIL DENGAN ANEMIA DI PUSKESMAS KALIDAWIR KABUPATEN TULUNGAGUNG(Siti Asiyah^{1*}, Wuri Widi Astuti², Eni Isnani³)	54-60
9	GAMBARAN FAKTOR RISIKO KEJADIAN STUNTING PADA BALITA DI DESA PRANGGANG KECAMATAN PLOSOKLATEN KABUPATEN KEDIRI (Inies Zulyanies¹, Mirthasari Palupi,SST., M.Kes.²)	61-66

- | | | |
|----|--|---------|
| 10 | POLA KONSUMSI DAN KADAR GLUKOSA DARAH PADA PASIEN DIABETES MELLITUS DENGAN KOMPLIKASI HIPERTENS DI KLINIK Dr.VITIS GROGOL (Mirthasari Palupi, SST., M.Kes ¹ , Radita Dinar Pebriantini ²) | 67-75 |
| 11 | STATUS GIZI BAYI YANG DI BERI PENGGANTI AIR SUSU IBU (PASI) DI DESA PRANGGANG KECAMATAN PLOSOKLATEN KABUPATEN KEDIRI (Enggar Anggraeni ^{1*} , Marlina Nike Dyah Elawati ²) | 76-81 |
| 12 | PERBEDAAN TINGKAT PENGETAHUAN GIZI SEIMBANG DAN STATUS GIZI ANTARA SISWA SMP DENGAN MTS DI KECAMATAN PARE KABUPATEN KEDIRI (Qorry Anisza Rachmawati ¹ , Enggar Anggraeni ²) | 82-91 |
| 13 | EFEKTIFITAS PENYULUHAN DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN KESIAPSIAGAAN IBU MENGHADAPI PERSALINAN DI ERA PANDEMI COVID-19 DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS NEGERI LIMA KABUPATEN MALUKU TENGAH (, Linda Andri Mustofa ^{1*} , Indaraya Hatuwe. ²) | 92-98 |
| 14 | METODE <i>BUTTERFLY HUG</i> DALAM MENURUNKAN KECEMASAN PADA LANSIA DI UPT PSTW JOMBANG KEDIRI (Syahdila Sabrina Agusti ^{1*} , Pria Wahyu RG ² , Dhina Widayati ³) | 99-105 |
| 15 | EDUKASI PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT DALAM MENINGKATKAN KEPATUHAN MASYARAKAT DALAM PROTOKOL KESEHATAN PENCEGAHAN COVID 19 Zahra Danie Anindhita ^{1*} , Dhina Widayati ² , Eko Arik Susmiatin ³ | 106-119 |

Pengabdian Kepada masyarakat

- | | | |
|---|--|---------|
| 1 | PERILAKU ERDIK SEBAGAI UPAYA PROMOTIP DAN PREVENTIP UNTUK MENCAPAI KWALITAS HIDUP YANG OPTIMALBAGI PESERTA PROLANIS Di Klinik Akbar Medika (Nunuk Nurhayati ^{1*} , Partina ²) | 120-125 |
| 2 | EDUKASI TENTANG PERUBAHAN FISIK DAN KETIDAK NYAMANAN PADA MASA KEHAMILAN DI WILAYAH KEDIRI,TULUNGAGUNG,DAN NUSA TENGGARA TIMUR (Siti Asiyah ^{1*} ,Eka Mei Priana ^{2*} ,Lina Rima Novita ^{3*} ,Yetan Susatri Nokas ^{4*} , Maria Elisabeth ^{5*}) | 126-131 |
| 3 | EDUKASI SIAGA BENCANA PADA ANAK MELALUI VIDEO KARTUN ANIMASI (Brivian Florentis Yustanta ^{1*} , Cindy Alifah Ramadhani ² , Astutik ³) | 132-137 |
| 4 | PROGRAM SI GEMBUL (AKSI IBU PEDULI TIMBANGAN DAN KESEHATAN BALITA) UNTUK PENINGKATAN CAKUPAN D/S (Dewi Taurisiawati Rahayu ^{1*} , Dwi Ertiana ² , Shelly Nindi ³) | 138-144 |

5	PENINGKATAN PENGETAHUAN WUS TENTANG KELUARGA BERENCANA SEBAGAI UPAYA PENEKANAN JUMLAH KEHAMILAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 (Wuri Widi Astuti ^{1*} , Ismatul Izzah ²)	145-149
6	STRATEGI EDUKASI DAN IMPLEMENTASI <i>HYPERTENSION SELF MANAGEMENT BEHAVIOR</i> PADA PENDERITA HIPERTENSI (Nurul Laili, S.Kep.Ns., M.Kep , Leary Nadia Nurlaily, Jundah Erlina)	149-156
7	PENDAMPINGAN IBU HAMIL RISIKO TINGGI MELALUI KONSELING DI MASA PANDEMI COVID-19 (Ita Eko Suparni ^{1*} , Fitri Yuniarti ²)	157-163
8	MODEL COMBI (<i>COMUNICATION FOR BEHAVIOURAL IMPACT</i>) DALAM MANAJEMEN DEHIDRASI PADA REMAJA (Dhina Widayati ^{1*})	164-168
9	PENDAMPINGAN ADAPTASI KEBIASAAN BARU SEKOLAH DI MASA PANDEMI COVID-19 (Dwi Yuliawati ^{1*} , Wahyu Wijayati ²)	169-174
10	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PERSIAPAN PEMBERIAN AIR SUSU IBU (ASI) EKSKLUSIF PADA IBU HAMIL DI DESA DARUNGAN KECAMATAN PARE KABUPATEN KEDIRI (Ratna Hidayati ^{1*})	175-180
11	PEMANFAATAN HATI SAPI SEBAGAI SUMBER SELENIUM SEBAGAI PMT BEBAS GLUTEN, KASEIN DAN GULA UNTUK ANAK AUTIS DI MUTIARA HATI KERTOSONO (Cucuk Suprihartini ^{1*} , Mirthasari Palupi ² , Rizka Mar'atus Sholichah ³)	181-184
12	PEMANFAATAN VIDEO ANIMASI UNTUK MENINGKATAN PENGETAHUAN GIZI SEIMBANG SISWA SEKOLAH SEPAK BOLA (SSB) GAGAK RIMANG BADAS (Enggar Anggraeni ^{1*} , Tutut Pujiyanto ² , Frengky Arif Budiman ³ , Gustian Wahyu Pratama ⁴)	185-190
13	UPAYA PENCEGAHAN ANEMIA PADA REMAJA MELALUI PENYULUHAN KESEHATAN REPRODUKSI DI SMA NEGERI 1 PLEMAHAN (Nunik Ike Yunia Sari ¹ , Wahyu Nuraisya ²)	191-196
14	HEALTH EDUCATION DALAM PENANGANAN KRAM OTOT PADA SISWA (Linda Ishariani)	197-201
15	TERAPI KOMPLEMENTER PENGURANGAN NYERI DISMENORE PADA REMAJA PUTRI DI SMK AL-AZHAR TULUNGAGUNG TANGGAL 2 NOVEMBER 2021 (Endah Luqmanasari, SSiT.M.Kes ¹ , Dwi Yuliawati, SST.M.Keb ²)	202-208
16	ISU TERKINI MASALAH KESEHATAN REPRODUKSI PADA REMAJA DAN PEMERIKSAAN GOLONGAN DARAH SERTA TENSI DI SMK NEGERI NGADIREJO PACITAN (Wahyu Nuraisya ¹ , Estin Gita Marringga ²)	209-215
17	SOSIALISASI PENANGANAN PERTAMA PINGSAN TERHADAP PENGETAHUAN MURID SMPN 1 KAYEN KIDUL DALAM MENINGKATKAN DERAJAT KESEHATAN SISWA SEKOLAH (Didit Damayanti)	216-220

- 18 **PEMBINAAN KELOMPOK GENERASI BERENCANA MELALUI PEMAHAMAN IDENTITAS GENDER DALAM KESEHATAN REPRODUKSI** (Eka Sri Purwandari, Nunik Ike Yunia Sari, Reni Yuli Astutik) 221-226
- 19 **EDUKASI DETEKSI DINI DAN MANAJEMEN STRES PADA REMAJA DI MASA PANDEMI COVID 19** (Widyasih Sunaringtyas, Vyona Nur Hazliza) 227-232
- 20 **AKUPRESSURE UNTUK MENGATASI *COMMOND COLD* RINGAN PADA BAYI USIA 6-12 BULAN DI DESA SAMBONG DUKUH JOMBANG** (Linda Andri Mustofa, Inimroatul Qonita) 233-236
- 21 **TETAP SEHAT DALAM MASA PANDEMI DENGAN PENDAMPINGAN IBU HAMIL TRIMESTER III SAMPAI MASA PERSALINAN**(Tintin Hariyani, Nuryani, Annisatul Fuadah) 237-241
- 22 **EDUKASI PENCEGAHAN PENULARAN HIV/AIDS DAN PEMBENTUKAN GRUP REMAJA SEHAT (REHAT) DI MAN 1 BLITAR** (Lina Ratnawati^{1*}, Dintya Ivantarina²) 242-246

Pendampingan Ibu Hamil Risiko Tinggi Melalui Konseling Di Masa Pandemi COVID-19

Ita Eko Suparni^{1*}, Fitri Yuniarti²

¹STIKES Karya Husada Kediri, ita.sekar@gmail.com, 081556678555

²STIKES Karya Husada Kediri, fitri.mkk@gmail.com, 08563603610

Kehamilan risiko tinggi adalah kehamilan yang akan menyebabkan terjadinya bahaya dan komplikasi yang lebih besar baik pada ibu maupun pada janin dalam kandungan dan dapat menyebabkan ketidaknyamanan, kesakitan, kematian dan kecacatan. Adanya pandemi serta permasalahan yang dialami oleh ibu hamil risiko tinggi selama pandemi COVID-19 dapat menjadi faktor risiko yang memengaruhi terjadinya peningkatan ketidaknyamanan pada ibu hamil risiko tinggi dikarenakan kurangnya pengetahuan ibu tentang kondisi kehamilannya. Maka perlu adanya kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk pendampingan kegiatan ibu hamil risiko tinggi melalui konseling di masa pandemi COVID-19. Pendampingan dilakukan kepada 17 ibu hamil risiko tinggi di wilayah kerja Puskesmas Pare, Adan-Adan dan Gurah melalui konseling dengan menggunakan aplikasi *WhatsApp*. Waktu pelaksanaan kegiatan pada bulan Maret-Mei 2021 yang terdiri dari tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Hasil pendampingan menunjukkan bahwa setelah diberi konseling terjadi peningkatan pengetahuan baik sebesar 71% dibanding sebelum dilakukan konseling dan terjadi penurunan ketidaknyamanan sedang sebesar 71% menjadi ringan sebesar 82%. Pendampingan pada ibu hamil risiko tinggi melalui konseling dapat meningkatkan pengetahuan serta dapat menurunkan ketidaknyamanan pada ibu hamil risiko tinggi sehingga dapat meminimalkan terjadinya komplikasi pada kehamilan.

Kata kunci: Pendampingan, Ibu Hamil, Risiko Tinggi, Konseling

Abstract

High risk pregnancy is a pregnancy that will cause greater danger and complications for both the mother and the fetus in the womb and can cause discomfort, pain, death and disability. The existence of a pandemic and the problems experienced by high-risk pregnant women during the COVID-19 pandemic can be risk factors that affect the occurrence of increased discomfort in high-risk pregnant women due to the mother's lack of knowledge about the condition of her pregnancy. So there is a need for community service activities in the form of mentoring activities for high-risk pregnant women through counseling during the COVID-19 pandemic. Assistance was provided to 17 high-risk pregnant women in the Pare, Adan-Adan and Gurah Health Centers through counseling using the WhatsApp application. The implementation time of the activities in March-May 2021 which consists of the preparation, implementation and evaluation stages. The results of the mentoring showed that after being given counseling there was an increase in good knowledge by 71% compared to before counseling and there was a decrease in moderate discomfort by 71% to mild by 82%. Assistance to high-risk pregnant women through counseling can increase knowledge and can reduce discomfort in high-risk pregnant women so as to minimize the occurrence of complications in pregnancy.

Keywords: Mentoring, Pregnant Women, High Risk, Counseling

PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan proses fisiologi yang dialami oleh setiap wanita tetapi komplikasi pada kehamilan bisa saja terjadi terutama pada ibu hamil risiko tinggi. Komplikasi yang terjadi akibat kehamilan risiko tinggi bisa menyebabkan kematian ibu dan kematian bayi [1].

Kematian ibu dan kematian bayi di Kabupaten Kediri masih cukup tinggi. Data dari Profil Kesehatan Kabupaten Kediri, menyatakan bahwa pada tahun 2020 jumlah kematian ibu melonjak naik mencapai jumlah 19 kasus apabila dibandingkan dengan jumlah kasus di tahun 2019 yang hanya 14 kasus. Begitu juga dengan jumlah kematian bayi yang mengalami kenaikan pada

Alamat Korespondensi Penulis:

Ita Eko Suparni

Email : ita.sekar@gmail.com

Alamat: STIKES Karya Husada Kediri

Jalan Soekarno Hatta No 7 Pare Kediri

tahun 2020 sebesar 162 kasus dibanding tahun 2019 sebesar 157 kasus [2].

Adapun pelayanan komplikasi kebidanan yang ditangani yaitu preeklampsia sebanyak 762 kasus, abortus 414 kasus, hiperemesis gravidarum dan perdarahan masing-masing sebanyak 105 kasus. Sedangkan penyebab kematian bayi adalah BBLR sebesar 42%, asfiksia 36%, kelainan bawaan 12%, infeksi neonatal 4% dan lain-lain 6%. Penyumbang kematian ibu salah satunya berada di Wilayah Kerja Kecamatan Gurah sebanyak 1 kasus dan Kecamatan Pare sebanyak 1 kasus yang disebabkan karena perdarahan [2].

Data cakupan K1 ke K4 di 2 wilayah tersebut juga mengalami penurunan. Hal ini ditunjukkan dengan data dari Puskesmas Pare cakupan K1 sebesar 92,1% sedangkan K4 sebesar 87,6%. Data Puskesmas Adan-Adan cakupan K1 sebesar 97% sedangkan K4 sebesar 92,1%. Data Puskesmas Gurah cakupan K1 sebesar 87,2% sedangkan K4 sebesar 83% [2].

Adanya peningkatan kasus kematian ibu dan bayi serta penurunan kunjungan K4 dibanding K1 disebabkan adanya pandemi COVID-19 di tahun 2020. Dalam situasi pandemi COVID-19 banyak ibu hamil yang kesulitan mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil dikarenakan ibu hamil takut memeriksakan kehamilannya ke tenaga kesehatan atau pusat kesehatan karena takut tertular penyakit COVID-19 dimana ibu hamil termasuk kelompok risiko tertular COVID-19, anjuran dari Pemerintah untuk menunda pemeriksaan kehamilan dan kelas ibu hamil, serta ketidaksiapan tenaga kesehatan dalam memberikan pelayanan kepada ibu hamil terkait sarana Alat Perlindungan Diri yang terbatas sehingga tenaga kesehatan juga merasa ketakutan dalam memberikan pelayanan kepada ibu hamil. Hal ini tentu menyebabkan pelayanan kesehatan

ibu mengalami gangguan baik secara akses maupun kualitas [2].

Preeklampsia, abortus dan hiperemesis gravidarum termasuk dalam kehamilan risiko tinggi dimana termasuk kelompok faktor risiko I dan II karena dapat menimbulkan komplikasi yang lebih besar selama kehamilan maupun persalinan dibanding ibu hamil yang tidak memiliki faktor risiko [3]. BBLR, asfiksia dan kelainan bawaan pada bayi salah satunya bisa disebabkan pada saat kehamilan karena kondisi ibu yang termasuk dalam kehamilan risiko tinggi seperti usia saat hamil terlalu muda, malnutrisi maupun mengalami komplikasi kehamilan yang berpengaruh terhadap kesejahteraan janin maupun kondisi kesehatan bayi baru lahir [4].

Adanya pandemi serta permasalahan yang dialami oleh ibu hamil risiko tinggi selama pandemi COVID-19 dapat menjadi faktor risiko yang memengaruhi terjadinya peningkatan ketidaknyamanan pada ibu hamil terutama ibu hamil risiko tinggi dikarenakan kurangnya pengetahuan ibu tentang kondisi kehamilannya. Selain itu didukung dengan adanya perubahan psikologis pada ibu hamil yang rentan mengalami gangguan psikologis seperti kecemasan [5]. Hasil penelitian sebelumnya telah menetapkan kecemasan saat kehamilan berbeda dengan kecemasan pada umumnya karena dapat mempengaruhi kesehatan ibu dan janin diantaranya berisiko melahirkan prematur dan bayi baru lahir dengan berat badan rendah [6].

Dengan meningkatnya kejadian kematian ibu maupun kematian bayi akibat keterbatasan pelayanan selama pandemi COVID-19, maka solusi yang dapat diberikan adalah melakukan pendampingan dan pemantauan ibu hamil risiko tinggi agar ibu hamil tersebut mendapatkan konseling dan asuhan kehamilan serta pelayanan

yang dilakukan oleh bidan sesuai dengan prosedur yang ada, karena peran bidan yang begitu penting dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat [7].

Berdasarkan latar belakang di atas maka perlu adanya kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk pendampingan kegiatan ibu hamil resiko tinggi melalui konseling di masa pandemi COVID-19.

METODE PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Pendampingan pada ibu hamil risiko tinggi dilaksanakan di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri yaitu di Puskesmas Pare, Puskesmas Adan-Adan dan Puskesmas Gurah. Waktu pelaksanaan kegiatan pada bulan Maret-Mei 2021. Peserta kegiatan adalah ibu hamil resiko tinggi sejumlah 17 orang. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pendampingan kepada ibuhamil risiko tinggi melalui pemberian konseling.

Pelaksanaan pendampingan ini dibagi menjadi 3 tahapan, yaitu:

1. Tahap Persiapan

Dimulai dengan pengurusan ijin ke Ketua LPPM STIKES Karya Husada Kediri, permohonan ijin ke Bidan Puskesmas Pare, Puskesmas Adan-Adan dan Puskesmas Gurah. Setelah mendapatkan nama dan nomor *WhatsApp* ibu hamil risiko tinggi, pengabdian dibantu mahasiswa Prodi D3 Kebidanan menghubungi sebanyak 17 ibu hamil untuk mengisi *google form* yang berisi *informed consent*.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap awal peserta dilakukan wawancara untuk mengidentifikasi masalah dan kebutuhannya selanjutnya diberikan *pre test* menggunakan kuesioner sejumlah 10

pertanyaan yang meliputi pentingnya *antenatal care*, tanda bahaya kehamilan dan cara mengatasi ketidaknyamanan kehamilan kemudian wawancara ketidaknyamanan yang dirasakan selama kehamilan ini. Setelah selesai diwawancarai dan diberikan *pre test*, pengabdian memberikan konseling sesuai dengan masalah dan kebutuhan ibu hamil.

3. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan 2 minggu setelah pemberian konseling untuk mengidentifikasi apakah masalah sudah teratasi atau belum. Apabila masalah belum teratasi maka pengabdian akan memberikan konseling ulang sesuai masalah dan kebutuhan ibu hamil. Evaluasi berupa *post test* dilanjutkan dengan wawancara mengenai ketidaknyamanan yang dirasakan oleh ibu hamil setelah dilakukan pendampingan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Karakteristik Peserta

Karakteristik	N	%
Usia		
< 20 tahun	4	24
20-35 tahun	11	65
> 35 tahun	2	11
Kehamilan Risiko		
KRT	13	76
KRST	4	24
Gravida		
Primigravida	12	71
Multigravida	5	29
Trimester		
Trimester I	4	24
Trimester II	6	35
Trimester III	7	41
Total	17	100

Keterangan: KRT=Kehamilan Risiko Tinggi; KRST=Kehamilan Risiko Sangat Tinggi
Sumber: Data Primer 2021

Tabel 1 menunjukkan bahwa 65% peserta berusia 20-35 tahun, 76% peserta termasuk kategori

kehamilan risiko tinggi, 71% peserta primigravida dan 41% peserta hamil trimester 3.

Tabel 2. Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Dilakukan Pendampingan

Pengetahuan	Pre Test		Post Test	
	N	%	N	%
Baik	0	0	12	71
Cukup	10	59	5	29
Kurang	7	41	0	0
Total	17	100	17	100

Sumber: Data Primer 2021

Tabel 2 menunjukkan bahwa sebelum dilakukan konseling, ibu hamil memiliki pengetahuan cukup sejumlah 59% dan setelah dilakukan konseling sejumlah 71% ibu hamil memiliki pengetahuan baik.

Tabel 3. Ketidaknyamanan Sebelum dan Sesudah Dilakukan Pendampingan

Ketidaknyamanan	Pre		Post	
	N	%	N	%
Ringan (1)	3	18	14	82
Sedang (2-3)	12	71	3	18
Berat (>3)	2	11	0	0
Total	17	100	26	100

Sumber: Data Primer 2021

Tabel 3 menunjukkan bahwa sejumlah 71% peserta mengalami ketidaknyamanan sedang sebelum pendampingan dan sejumlah 82% peserta mengalami ketidaknyamanan ringan setelah dilakukan pendampingan.

Ibu dengan kehamilan risiko tinggi merupakan ibu hamil yang mengalami risiko atau bahaya lebih besar pada waktu kehamilan. Kehamilan risiko tinggi adalah kehamilan yang akan menyebabkan terjadinya bahaya dan komplikasi yang lebih besar baik pada ibu maupun pada janin dalam kandungan dan dapat menyebabkan ketidaknyamanan, kesakitan, kematian dan kecacatan [8].

Salah satu upaya untuk membantu ibu hamil risiko tinggi, diperlukan pendampingan yang lebih intensif dibandingkan kehamilan normal dengan

memegang prinsip mengerti dan memahami sosial budaya masyarakat sehingga bisa memberikan informasi, bimbingan dan motivasi kepada ibu hamil dan keluarganya [9].

Proses pendampingan sebagai bagian dari program *outreach*, sangat dipengaruhi oleh potensi sumber daya tenaga pendamping di lapangan. Kemampuan akan pengetahuan, sikap dan moral pendamping akan mempengaruhi keikutsertaan masyarakat sebagai dampingan yang memiliki permasalahan. Pendampingan sangat berkaitan dengan kehadiran seorang pendamping di lingkungan kelompok dampingan/klien yang menjalankan tugas dan kewajibannya. Dengan proses pendampingan pada ibu hamil akan meminimalkan terjadinya resiko dan komplikasi pada kehamilan serta persalinan [10].

Hal ini dibuktikan ketidaknyamanan yang dialami ibu hamil menjadi ringan dan teratasi setelah pemberian pendampingan dalam bentuk konseling. Konseling adalah pemberian nasehat dan rekomendasi oleh mentor terlatih dan dan berpengalaman kepada setiap individu yang membutuhkan [7], [11]. Definisi lain dari konseling adalah intervensi yang berharga dan berlangsung lama dan dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kesadaran individu dan memperbaiki perilaku [12].

Dengan adanya konseling maka terjalinlah konsultasi antara pasien dengan pemberi layanan sebagai proses yang ditujukan untuk membantu seseorang dalam menghadapi krisis, ketidaknyamanan dan mengembangkan mekanisme coping. Mendengarkan secara aktif, saling pengertian, memberi respon dan memberikan intervensi yang sesuai dengan masalah dan kebutuhan pasien bisa diatasi melalui konseling dan mungkin memberikan manfaat bagi pasien dalam mengatasi

ketidaknyamanan dan kecemasan yang dirasakan [12].

Konseling dapat meningkatkan pengetahuan peserta, walaupun pengetahuan bukanlah satu-satunya determinan yang mempengaruhi kesehatan, namun pengetahuan tentang kesehatan akan meningkatkan perilaku kesehatan [8]. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mahdalena dan Barus (2019) pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Parlilitan Kecamatan Parlilitan Kabupaten Humbang Hasundutan Provinsi Sumatra Utara menunjukkan hasil bahwa konseling mengenai ANC berpengaruh meningkatkan skor pengetahuan ibu tentang ANC [13].

Pada masa pandemi COVID-19, pendampingan dan konseling menggunakan aplikasi *WhatsApp* menjadi alternatif yang sangat sesuai dikarenakan pemerintah telah menerapkan adanya *physical distancing* dan *social distancing* untuk mencegah penularan COVID-19 [14]. Pengalaman ibu hamil yang mendapatkan pendampingan secara online sangat sesuai dengan kondisi pandemi COVID-19 agar ibu hamil tetap mendapatkan pelayanan antenatal. Di sisi lain sebagian besar ibu hamil termasuk dalam kategori usia reproduksi yang tertarik pada aplikasi digital karena mereka sering menggunakan *smartphone*, menggunakan aplikasi dan pencarian online untuk pendidikan kehamilan. Tinjauan literatur menyimpulkan bahwa hasil kesehatan untuk intervensi pendampingan ibu hamil berbasis online dalam perawatan prenatal umumnya positif, menghasilkan gaya hidup dan peningkatan kesehatan mental atau memberikan beberapa keuntungan lain seperti peningkatan derajat kesehatan [1].

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Derya et al pada ibu hamil yang

mendaftar untuk kelas pendidikan antenatal di Rumah Sakit Umum Turki Timur menunjukkan hasil ibu hamil yang mendapatkan pendidikan antenatal melalui tele-edukasi berupa pendidikan interaktif, konseling via telepon maupun edukasi melalui pesan teks dan booklet digital membantu menurunkan tekanan prenatal, ketidaknyamanan dan kecemasan selama kehamilan dan perencanaan kelahiran di masa pandemi COVID-19 [15].

Pendampingan dan konseling melalui aplikasi *Whatsapp* dapat meningkatkan pengetahuan peserta. Dengan bertambahnya pengetahuan maka ibu hamil akan mampu merawat dirinya dan mampu mengatasi ketidaknyamanan yang terjadi pada dirinya [16]. Pendampingan dan konseling pada ibu hamil akan membantu ibu hamil dalam mengatasi segala kesulitannya dan dapat membantu klien dalam mengenali resiko yang ada dalam dirinya. Keuntungan dari pendampingan dan konseling ini adalah peserta bisa konsultasi menyampaikan segala keluhan yang dirasakan terutama ketidaknyamanan dari kehamilannya sehingga masalah ketidaknyamanan yang awalnya berat bisa menjadi ringan bahkan sudah tidak timbul ketidaknyamanan dalam kehamilannya [17].

Dari hasil pendampingan ini jugadidapatkan masih adanya peserta yang memiliki pengetahuan cukup. Hal ini dikarenakan terdapat peserta kurang memahami materi pada saat konseling yang akhirnya berimbas pada nilai yang diperoleh peserta saat *post test* sehingga perlu dilakukan tindak lanjut terkait keterbatasan tersebut.

SIMPULAN DAN SARAN

Pendampingan dan konseling pada ibu hamil yang dilakukan melalui aplikasi *WhatsApp* terbukti dapat meningkatkan pengetahuan serta mengurangi ketidaknyamanan yang dialami ibu pada saat hamil.

Pendampingan menggunakan aplikasi *WhatsApp* dapat disebarluaskan untuk dijadikan sebagai salah satu rekomendasi pada tingkat pelayanan primer dalam memberikan asuhan pada masa kehamilan di masa pandemi COVID-19 sehingga ibu hamil resiko tinggi bisa merasa nyaman dan meminimalkan terjadinya komplikasi dalam kehamilan dan persalinan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Kepala Puskesmas dan Bidan Puskesmas Pare, Puskesmas Adan-Adan dan Puskesmas Gurah yang telah mendukung dan membantu dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] J. F. M. Van Den Heuvel, C. J. Teunis, A. Franx, N. M. T. H. Crombag, and M. N. Bekker, "Home-Based Telemonitoring Versus Hospital Admission in High Risk Pregnancies: A Qualitative Study on Women's Experiences," *BMC Pregnancy Childbirth*, vol. 20, no. 1, pp. 1–9, 2020.
- [2] D. K. K. Kediri, "Profil Kesehatan Kabupaten Kediri," 2020.
- [3] N. F. Nilakesuma, D. Susilawati, W. Zalmawita, and N. Salsabila, "Upaya Peningkatan Penjarangan Ibu Hamil Resiko Tinggi di Pulau Batam Kurao," *J. Pengabd. Bareleng*, vol. 2, no. 2, pp. 1–4, 2020.
- [4] K. D. L. Da Silva, F. E. M. Fernandes, T. De Lima Pessoa, S. I. V. C. Lima, A. G. Oliveira, and R. R. Martins, "Prevalence and Profile of Adverse Drug Reactions in High-Risk Pregnancy: A Cohort Study," *BMC Pregnancy Childbirth*, vol. 19, no. 199, pp. 1–6, 2019.
- [5] M. D. Tanton, "GANGGUAN KECEMASAN PADA WANITA HAMIL DI SAAT PANDEMI COVID-19," *J. Penelit. Perawat Prof.*, vol. 2, no. 4, pp. 381–392, 2020.
- [6] C. A. Moyer, S. D. Compton, E. Kaselitz, and M. Muzik, "Pregnancy-related anxiety during COVID-19: a nationwide survey of 2740 pregnant women," *Arch. Womens. Ment. Health*, vol. 23, no. 6, pp. 757–765, 2020.
- [7] A. LeFevre et al., "Program Assessment Of Efforts To Improve The Quality Of Postpartum Counselling In Health Centers In Morogoro Region Tanzania," *BMC Pregnancy Childbirth*, vol. 18, no. 1, pp. 1–13, 2018.
- [8] G. D. Widarta, M. A. C. Laksana, A. Sulistyono, and W. Purnomo, "Deteksi Dini Risiko Ibu Hamil dengan Kartu Skor Poedji Rochjati dan Pencegahan Faktor Empat Terlambat," *Maj. Obstet. Ginekol.*, vol. 23, no. 1, pp. 28–32, 2015.
- [9] N. K. N. Widiastuti, N. L. P. Suariyani, and I. N. M. Karmaya, "Hubungan Karakteristik Sosio Demografi dan Dukungan Sosial Suami dengan Partisipasi Ibu Mengikuti Kelas Ibu Hamil," *Public Heal. Prev. Med. Arch.*, vol. 4, no. 1, p. 54, 2016.
- [10] T. Widiastuti, M. I. Kartasurya, and Dharminto, "Management of Early Detection of High Risk Pregnant Women in Antenatal Services at the Health Center Level in Jepara Regency," *J. Health Manag.*, vol. Volume 02, no. 03, pp. 261–267, 2014.
- [11] F. Khodabandeh, M. Mirghafourvand, M. Kamalifard, S. Mohammad-Alizadeh-Charandabi, and M. Asghari Jafarabadi, "Effect Of Educational Package On Lifestyle Of Primiparous Mothers During Postpartum Period: A Randomized Controlled Clinical Trial," *Health Educ. Res.*, vol. 32, no. 5, pp. 399–411, 2017.
- [12] F. K. Chamgurdani, J. L. Barkin, K. Esmailpour, J. Malakouti, M. Buoli, and M. Mirghafourvand, "The Effect Of Counseling With A Skills Training Approach On Maternal Functioning: A Randomized Controlled Clinical Trial," *BMC Womens. Health*, vol. 20, no. 1, pp. 1–10, 2020.
- [13] J. Mahdalena and E. Barus, "The Effect of Antenatal care (ANC) Counseling on Knowledge of Pregnant Mothers in the Work Area of the Parililitan Puskesmas, Parililitan District, Humbang Hasundutan Regency in 2019," *J. Heal. Reprod.*, vol. 4, no. 2, pp. 62–71, 2019.
- [14] N. R. Yunus, A. Rezki, K. Nabi, M. Saw, M. Wabah, and P. Menular, "Kebijakan Pemberlakuan Lockdown Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19," *J. Sos. Budaya Syar-i*, vol. 7, no. 3, pp. 227–238, 2020.
- [15] Y. A. Derya, S. Altiparmak, E. Akça, N. Gökbulut, and A. N. Yilmaz, "Pregnancy and birth planning during COVID-19: The effects of tele-education offered to pregnant women on prenatal distress and pregnancy-related anxiety," *Midwifery*, vol. 92, no. January, 2021.
- [16] A. D. Laksono and T. Rachmawati, *Determinan Sosial Kesehatan Ibu dan Anak*.

- [17] Yogyakarta: PT Kanisius, 2013.
A. L, *Buku Pintar Kehamilan dan Melahirkan*.
Bandung: Kreasi Islami, 2012.